

1 Year Return 0,00%	1 Month Return -4,18%	NAB/Unit (Rp.) 969,709
Jenis Reksa Dana Campuran		

Ringkasan Informasi Produk	Ticker: RPCDB
Reksa Dana Premier Campuran Dinamis Kelas B	

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

PREMIER CAMPURAN DINAMIS bertujuan untuk memberikan pertumbuhan investasi secara optimal dalam jangka menengah dan jangka panjang melalui diversifikasi investasi dan pemilihan yang selektif pada Efek bersifat ekuitas dan meminimalkan risiko dengan penempatan investasi pada Efek bersifat utang dan instrumen pasar uang, sesuai dengan Kebijakan Investasi.

Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas
- Transparansi Informasi
- Kemudahan Investasi

Profil

Tanggal Peluncuran 15 Aug 2023	Tanggal Efektif 28 Mar 2023
No. Surat Pernyataan Efektif S-663-/PM.02/2023	Jumlah Unit yang ditawarkan 5.000.000.000
NAB Total (Rp.) 11.648.310,19	NAB/Unit (Rp.) 969,709
Bank Kustodian Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Nomor Rekening Utama 0090670008
Kode ISIN IDN000505203	Minimum Investasi Awal (Rp.) 100.000
Penjualan Minimum (Unit) 1	Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit) 10% dari UP
Periode Penilaian Harian	Periode Investasi Jangka Menengah
Biaya Manajer Investasi Maks. Maks. 2.50%	Biaya Bank Kustodian Maks. Maks. 0.20%
Biaya Pembelian Maks. 2%	Biaya Penjualan Maks. 2%
Biaya Pengalihan Maks. 1%	

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah Menengah Tinggi

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *menengah* karena berinvestasi pada Saham, Obligasi, dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik
- Risiko Perubahan Peraturan Dan Perpajakan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

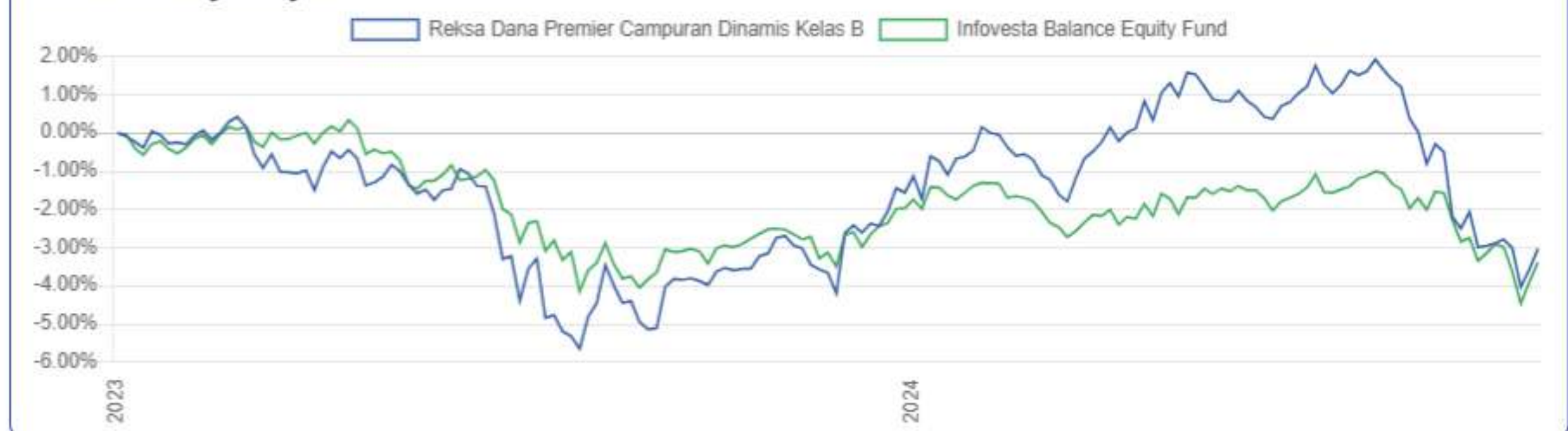
Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Reksa Dana Premier Campuran Dinamis Kelas B	-4,18%	-2,56%	2,41%	-	-	-	-1,49%	-3,03%
Infovesta Balance Equity Fund (Tolok Ukur)	-1,94%	-1,41%	-0,37%	-	-	-	-1,58%	-3,41%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	-	-	-	-	-	-	-	-
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2023	2,21%						
Kinerja Bulan Terendah	Oct 2023	-4,21%						

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar					
Saham	39,29%	Efek Ekuitas	1%-79%	Energi	1,42%	Keuangan	24,95%	Perindustrian	1,78%	Brg. Konsumen Primer	0,08%	Bank BJB Syariah (Deposito) - 9.21%	BBCA - 5.86%
Obligasi	30,95%	Efek Utang	1%-79%	Kesehatan	0,97%	Barang Baku	2,66%	Brg. Konsumen Non-Primer	4,41%	Infrastruktur	5,91%	Bank Mega (Deposito) - 9.21%	BMRI - 5.86%
Kas	0,29%	Instrumen Pasar Uang	0%-79%	Transportasi & Logistik	0,00%	Properti & Real Estat	0,00%	Teknologi	0,00%			Bank Tabungan Negara (Deposito) - 9.21%	TLKM - 5.08%
Deposito	29,47%											FR0096 - 5.06%	FR0100 - 5.89%
												BBRI - 6.22%	HIFI02B - 5.02%

Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penurunan sebesar -0.75% MoM pada April 2024, ditutup pada angka 7,234.20, dengan dana asing keluar mencapai -Rp13.7 triliun selama bulan tersebut. Sejak awal tahun, aliran keluar sebesar -Rp237 miliar. Sektor keuangan, infrastruktur, dan barang baku, khususnya saham berkapitalisasi besar, berperan sebagai penggerak utama IHSG. Penurunan terbesar terjadi di sektor keuangan, teknologi, dan konsumen non-primer. Pergerakan pasar global, khususnya AS, terjadi pelemahan (DJIA -1.49%; S&P500 -1.57%; Nasdaq -2.04%). Federal Reserve memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan pada 5.25%-5.50% untuk keenam kalinya secara berturut-turut, dengan proyeksi satu kali pemotongan suku bunga paling cepat pada bulan September, tergantung pada progres inflasi menuju target 2%. Sementara itu, dalam rapat Dewan Gubernur pada tanggal 23-24 April 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6.25% sebagai langkah memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah yang berkisar antara Rp15.945 - Rp16.279 per USD dan memastikan inflasi tetap dalam target. Inflasi Indonesia pada April 2024 tercatat sebesar 0.25% mtm, sehingga menjadi 3% YoY. Imbal hasil SBN dengan tenor 10 tahun mencatatkan kenaikan sebesar 56.8bps secara MoM menjadi 7.268% di akhir April 2024, dengan peningkatan sejak awal tahun sebesar 71.6 bps. Yield obligasi AS dengan tenor 10 tahun meningkat sebesar 36.5bps MoM ke level 4.682%. Di pasar obligasi Indonesia, terdapat arus asing keluar sebesar Rp19.68 triliun selama April 2024, mengakibatkan penurunan kepemilikan asing dalam obligasi Indonesia menjadi 13.79% dari keseluruhan SBN yang dapat diperdagangkan. Total keluaran dan asing sejak awal tahun mencapai Rp51.79 triliun. Performa Fund Premier Campuran Dinamis Kelas B underperformed terhadap indeks acuannya dibandingkan dengan Infovesta Balance Fund Index sebagai tolok ukur -4.18% vs. -1.94% pada bulan April. Kedepannya, diharapkan IHSG akan dapat melanjutkan penguatannya seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed agar suku bunga tetap stabil. akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, infrastruktur, dan industrial serta SBN dengan durasi menengah.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.